

Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Bisnis

Vol. 2. No. 2, Februari 2026, pp. 001-000

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>

PENGARUH PENDAPATAN, TOTAL ASET, DAN LIABILITAS PADA LABA BERSIH PERUSAHAAN ADIRATNA BINA MAKMUR TBK

Shinta Mailuri¹, Astarman², Gita Sari Gustika³

¹Management, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

²Management, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

³Management, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

[¹
maishintaluri@gmail.com](mailto:maishintaluri@gmail.com)

[²
astarman@gmail.com](mailto:astarman@gmail.com)

[³
gitagustika09@gmail.com](mailto:gitagustika09@gmail.com)

Abstract

This study aims to analyze the influence of revenue, total assets, and liabilities on net profit of Adiratna Bina Makmur Investama Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange, for the period 2011-2024. The research method used is quantitative with secondary data in the form of the company's financial statements. Data analysis was performed using multiple linear regression with classical assumption tests (normality, autocorrelation, heteroscedasticity, multicollinearity). The results show that simultaneously, revenue, total assets, and liabilities have a significant effect on net profit. Partially, revenue and total assets have a positive effect, while liabilities have a negative effect on net profit. These findings provide very important implications for company management in making strategic decisions to increase profitability.

Kata Kunci : *Pendapatan, total aset, liabilitas, laba bersih, sektor pertambangan.*

I. Pendahuluan

Laba bersih merupakan indikator utama dalam kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendapatan, total aset, dan liabilitas. Pendapatan adalah penghasilan dari penjualan barang atau jasa. Total aset merupakan jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa aset tetap maupun aset lancar. Liabilitas adalah kewajiban dimana perusahaan wajib membayar utang. Perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan batu bara dan energi, yang menunjukkan fluktuasi laba bersih yang signifikan dalam periode 2011-2024. Sebagai contoh laba bersih ditahun 2024 mengalami penurunan disebabkan turunnya harga komoditas dan kenaikan biaya operasional. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat kompleksitas faktor yang mempengaruhi profitabilitas di sektor kapital-intensif, di mana pendapatan, total aset, dan liabilitas saling berinteraksi secara dinamis. Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian pada perusahaan Adiratna Bina Makmur adalah untuk menguji sejauh mana pendapatan, total aset, dan liabilitas memengaruhi laba bersih pada perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka

a. Laba Bersih (Y)

Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan beban (Kasmir, 2020). Laba bersih menggambarkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laba bersih yang meningkat pasti akan baik untuk perusahaan, karena akan menarik para investor untuk memilih perusahaan tersebut, terutama karena laba bersih yang dikelola dengan baik akan dianggap memiliki nilai. Untuk mengukur keberhasilan aktivitas usaha perusahaan dengan laba tersebut maka perusahaan bisa terus berkembang dan bertumbuh (Fani *et.al*, 2021). Dalam proses peningkatan laba bersih, peningkatan penjualan sangat penting, karena dapat mempengaruhi daya persaingan serta menekan berbagai biaya demi mencapai laba bersih yang terbaik. Perusahaan memerlukan manajemen laba, karena harga pasar perusahaan dipengaruhi oleh keuntungan, risiko, dan spekulasi. Faktor yang mempengaruhi besarnya laba bersih, meliputi: penjualan, modal kerja, ukuran perusahaan, serta total hutang yang dimiliki perusahaan. Sementara faktor-faktor lainnya menurut (Hidayat, 2018) mencakup beberapa hal, diantaranya: *Pertama*, adanya faktor internal yang berupa; harga pokok produksi, beban pajak, dan efisiensi operasional. *Kedua*, faktor eksternal yang disebabkan fluktuasi harga komoditas dan kondisi ekonomi makro. Indikator yang digunakan untuk menghitung laba bersih adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

b. Pendapatan (X1)

Pendapatan adalah arus kas masuk dari kegiatan operasional perusahaan (PSAK 23). Pendapatan yang tinggi akan dapat meningkatkan laba bersih jika dikelola dengan efisien (Syafriansyah, 2020). Pendapatan sangat berpengaruh bagi perusahaan, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pendapatan diperoleh dari penjualan berupa barang atau jasa, jika penjualan perusahaan baik maka akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Pendapatan didominasi oleh segmen kontraktor tambang dan batu bara. Jenis-jenis pendapatan meliputi; Gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, serta pendapatan dari usaha lain. Pendapatan diklasifikasikan terbagi dua, diantaranya; *Pertama*, pendapatan operasional yaitu berasal dari hasil penjualan barang dagang dalam periode tertentu dalam aktivitas yang memenuhi tujuan inti perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan. *Kedua*, pendapatan non-operasional yaitu pendapatan yang berasal dari luar dari aktivitas perusahaan. Contohnya; sewa, pendapatan bunga, dan penjualan surat berharga. Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah: perubahan harga, kebijakan pemerintah, dan persaingan. Pendapatan dirumuskan dengan hasil perkalian antara jumlah unit yang akan terjual dengan harga perunit.

$$\text{Pendapatan} = P \times Q$$

c. Total Aset (X2)

Total aset adalah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa aset tetap maupun aset lancar. Total aset mencakup seluruh sumber daya perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Aset yang dikelola dengan efektif maka akan berkontribusi meningkatkan laba bersih. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan dikatakan kinerja perusahaan sangat baik, sehingga akan memberikan daya tarik bagi para investor. Total aset diukur dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva (Brigham dan Houston, 2014). Faktor yang dipengaruhi total aset, diantaranya; *Pertama*, aktiva lancar yang diharapkan akan dicairkan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam jangka waktu 12 bulan atau dalam siklus operasi perusahaan yang normal lebih dari satu tahun. *Kedua*, aktiva tetap yang bernilai besar, sifatnya tetap atau permanen dan tidak dijual kembali, seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan, dan properti. Indikator total aset (Sutrisno, 2014) yaitu;

$$\text{Total aset} = \text{Total aset tetap} + \text{Total aset lancar}$$

d. Liabilitas (X3)

Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi, karena liabilitas yang tinggi akan dapat mengurangi laba bersih karena meningkatnya beban bunga (Fahmi, 2015). Liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan mengeluarkan sejumlah dana atau sumber daya ekonomi kepada pihak yang bersangkutan. Jenis- jenis liabilitas, diantaranya; hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Faktor yang mempengaruhi liabilitas adalah: total aset, rasio utang, dan kinerja operasional.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1: Gap Penelitian

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Terkait	Hasil Penelitian
1.	Syafriansyah, (2020)	Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih perusahaan PT. ABM Investama	X1 : Pendapatan Y : Laba Bersih	Hasil dari penelitian hubungan antara pendapatan dan laba bersih pada perusahaan ABM Investama yang akan menunjukkan pengaruh fluktuasi yang signifikan.
2.	Setiawan & Supriono (2023).	Pengaruh total aset terhadap laba bersih pada ABM Investama	X2 : Total aset Y : Laba Bersih	Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan dari total aset terhadap laba perusahaan. Dalam suatu analisis regresi menunjukkan bahwa total aset memiliki koefisien positif, yang berarti pada peningkatan total aset berkontribusi dalam peningkatan laba

				bersih.
3.	Fahmi, (2015:160)	Pengaruh liabilitas terhadap laba bersih pada ABM Investama	X3 : Liabilitas Y : Laba Bersih	Hasil dari analisis penelitian tersebut menunjukkan akan terdapat pengaruh signifikan antara total aset dan liabilitas terhadap laba perusahaan. Meski total aset berpengaruh positif, sedangkan di liabilitas menunjukkan hasil pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba bersih. Analisis ini menggunakan metode pada regresi berganda yang mengungkapkan bahwa total aset tersebut memiliki kontribusi yang lebih besar dalam mempengaruhi suatu laba dibandingkan liabilitas.
4.	Tutik Wiryati, (2022)	Pengaruh dari Total aset dan Liabilitas terhadap laba pada PT. ABM Investama	X2 : Total aset X3 : Liabilitas Y : laba bersih	Hasil penelitian dari pengaruh Total aset terhadap laba bersih yang menunjukkan bahwa total aset mempengaruhi laba usaha. Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin tinggi total aset perusahaan maka akan meningkat laba usaha. Sedangkan pada pengaruh Liabilitas terhadap laba yang akan mendukung teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi liabilitas maka akan meningkat laba.
5.	Baridwan, (2014)	Pengaruh total aset terhadap laba bersih PT. ABM Investama	X2 : Total aset Y : Laba bersih	Hasil yang terdapat dalam penelitian menunjukkan bahwa dalam total aset memiliki pengaruh positif yang akan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan.
6.	Harnanto, (2019)	Pengaruh pendapatan, total aset, liabilitas terhadap laba bersih perusahaan.	X1 : Pendapatan X2 : Total aset X3 : Liabilitas Y : Laba bersih	Hasil yang didapatkan dari suatu penelitian menunjukkan pendapatan, total aset dan liabilitas yang akan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Pengembangan Hipotesis

- Hipotesis 1 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan
- Hipotesis 2 : Total aset berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan
- Hipotesis 3 : Liabilitas berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan.

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama Tbk periode 2011-2014 dengan pengambilan data dalam 14 tahun. Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2025. Metode penelitian kuantitatif diambil berdasarkan bukti empiris untuk melakukan investigasi dalam fenomena sosial yang terjadi dengan prinsip statistik. Data dalam penelitian kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik (Winarsusnu). Sumber pengambilan data melalui bursa efek Indonesia (www.idx.co.id). Sumber data yang terdapat dalam penelitian merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh dan memiliki kejelasan informasi tentang pengambilan data dan bagaimana data tersebut diolah dan diperoleh dari perusahaan, meliputi: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi pekerjaan, serta bahan yang diperlukan untuk pembahasan masalah. Data diambil disitus, jurnal, skripsi. Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencatat data yang ada di laporan keuangan perusahaan. Teknik ini digunakan untuk mempelajari masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017).

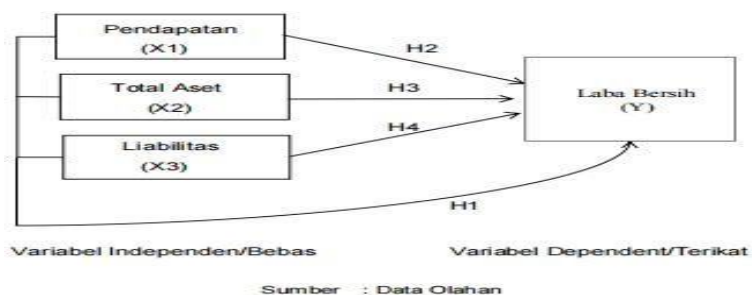
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
Laba bersih (Y)	Keuntungan setelah pajak	USD dalam laporan laba rugi
Pendapatan (X1)	Penjualan bersih	USD dalam laporan laba rugi
Total aset (X2)	Aset Tetap + Aset lancar	USD dalam neraca
Liabilitas (X3)	Kewajiban jangka panjang/pendek	USD dalam neraca

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik seperti: uji Normalitas (Kolmogorov-smirnov), uji Autokorelasi (Run test), uji Heterokedastisitas (Scatterplots), dan uji Multikolinearitas (Transformasi data), dan uji hipotesis (uji F dan uji t) melalui IBM SPSS Versi 21.0.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga variabel X1, Variabel X2, dan Variabel X3 terhadap Y yang menunjukkan bahwa pengaruh pendapat, total aset, dan liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama yang terdaftar di bursa efek indonesia secara simultan.
- H2 : Diduga variabel X1 berpengaruh terhadap Y menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama yang terdaftar di bursa efek indonesia secara parsial.
- H3 : Diduga variabel X2 berpengaruh terhadap Y menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total aset terhadap laba bersih pada perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama yang terdaftar di bursa efek indonesia secara parsial.
- H4 : Diduga variabel X3 berpengaruh terhadap Y menunjukkan bahwa terdapat pengaruh liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama yang terdaftar di bursa efek indonesia secara parsial.

4. Hasil dan Pembahasan

Data Keuangan Deskriptif Perusahaan ABM Investama Tbk

Tabel 2: Data keuangan 2011-2024 yang terdaftar di BEL.

Tahun	Laba Bersih (\$)	Pendapatan (\$)	Total Aset (\$)	Liabilitas (\$)
2011	45,582,283	731,540,760	1,091,103,073	757,363,210
2012	13,637,610	886,971,424	1,263,397,731	917,337,707
2013	4,606,580	777,019,580	1,213,132,533	891,105,447
2014	113,662,230	723,620,468	1,132,682,876	928,824,468
2015	-38,052,166	654,585,884	1,189,807,687	1,016,251,475
2016	12,638,184	590,695,975	1,073,182,119	913,968,195
2017	5,571,770	690,732,993	1,042,673,806	880,350,781
2018	65,492,582	773,057,131	851,949,796	604,121,359
2019	3,893,964	592,394,952	854,228,765	609,035,054
2020	37,740,064	606,407,376	827,237,179	665,488,035
2021	148,003,867	1,021,865,474	1,036,704,159	679,815,042
2022	269,909,926	1,445,527,371	1,982,578,564	1,365,057,289
2023	289,000,557	1,492,998,856	2,156,687,895	1,397,760,928
2024	139,368,513	1,200,132,454	2,095,451,602	1,248,196,706

Hasil uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas memiliki persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis jalur. Bila data yang akan dianalisis tidak berdistribusi normal, maka analisis regresi tidak dapat terpenuhi. Setelah dilakukan uji data berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,933 > 0,05).

Kriteria uji normalitas adalah:

- Jika nilai signifikan < 0,05 (taraf kepercayaan 95%) dapat dikatakan bahwa distribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikan > 0,05 (taraf kepercayaan 95%) dikatakan distribusi adalah normal.

Tabel 3: Uji normalitas (Kolmogorov-smirnov)

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37594756.24500001
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.122
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.540
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933

Sumber : Olahan data IBM SPSS Versi 21.00

b. Uji autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret dari waktu pada model regresi atau sebutan lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Uji Autokorelasi yang digunakan dengan menggunakan metode Uji Run Test. Setelah dilakukan uji tidak ditemukan autokorelasi (Asymp. Sig. = 0,404 > 0,05). Sehingga dalam analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

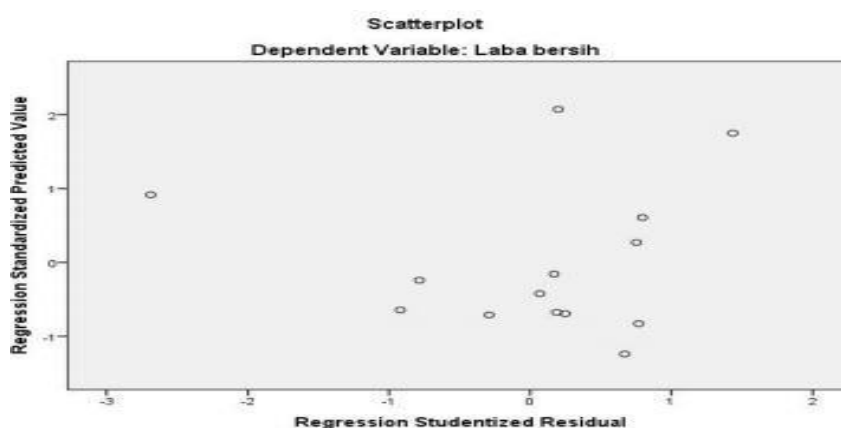
Tabel 4: Uji Run-test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2.107267.48375
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	10
Z	.835
Asymp. Sig. (2-tailed)	.404

Sumber : Olahan data IBM SPSS Versi 21.00

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah di dalam model regresi akan terjadi ketidaksamaan pada Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Setelah dilakukan pengujian hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, karena titik- titik yang menyebar tidak membentuk pola yang teratur.



d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan oleh peneliti untuk menghindari agar variabel independen tidak terjadi korelasi sesamanya. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat pada bagian VIF. Untuk uji ini Tolerance harus lebih besar dari 10, sementara untuk VIF harus lebih kecil dari 10. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 5: Uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan	.376	2.661
	Total aset	1.000	1.000
	Liabilitas	.376	2.661

Sumber : Olahan Data IBM SPSS Versi 21.0

Hasil regresi Berganda

Persamaan regresi:

$$Y = -162480701.926 + 0,345X_1 + 1,000X_2 - 0,064X_3 + e$$

Tabel 6: Uji regresi berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-162480701.926	13246439.595
	Pendapatan	.345	.019
	Total aset	1.000	.097
	Liabilitas	-.064	.023

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Versi 21.0

Korelasi Berganda [®]

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa korelasi berganda yaitu 0,933. Hal yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel Pendapatan, Total aset, dan Liabilitas terhadap laba bersih berada dalam kriteria keeratan hubungan yang sangat kuat atau pengaruh sangat tinggi dalam standar guilford karena berada tingkat kategori 0,80 - 1,00.

Tabel 7: Uji keefesien korelasi R

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.983	13106443.745

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Versi 21.0

Tabel 8: Tabel standar guilford

Koefesien Korelasi/Jalur	Kategori
0,00 - 0,199	Keeratan hubungan sangat rendah atau pengaruh sangat lemah
0,20 - 0,399	Keeratan hubungan rendah atau pengaruh lemah
0,40 - 0,599	Keeratan hubungan sedang atau pengaruh sedang
0,60 - 0,799	Keeratan hubungan kuat dan pengaruh tinggi
0,80 - 1,00	Keeratan hubungan sangat kuat atau pengaruh sangat tinggi

Koefesien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian pada koefesien determinasi menunjukkan bahwa nilai dari R square adalah 0,987. Jadi, sumbangan dari variabel independen seperti: pendapatan, total aset, dan liabilitas yaitu 98,7%. Sementara sisanya adalah 1,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9: Uji determinasi (R^2)

Model Summary ^a		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.987	.983	13106443.745

Uji simultan (F)

Kriteria dalam pengujian ini yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti ketiga variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti ketiga variabel bebas secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka dilakukan perhitungan:

$$DF\ 1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$DF\ 2 = n - k = 14 - 4 = 10$$

Jadi F tabel = 3,71 → diambil dari tabel distribusi f.

Tabel 10: Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.304E+17	3	4.346E+16	253.001	.000 ^b
	Residual	1.718E+15	10	1.718E+14		
	Total	1.321E+17	13			

Dari hasil perhitungan f tabel dilakukan perbandingan, maka hasil dari penelitian menunjukkan $253.001 > 3,71$. Disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat.

Uji parsial (t)

Uji parsial dilakukan dengan menguji masing-masing setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria uji parsial adalah t hitung > t tabel maka akan dikatakan berpengaruh, jika t hitung < t tabel akan dikatakan tidak berpengaruh. t tabel dihitung dengan:

$$\begin{aligned} t\ \text{tabel} &= \alpha/2, n - k - 1 \\ &= 0,05/2 ; 14 - 3 - 1 \\ &= 0,025 ; 10 \\ &= 2,228. \end{aligned}$$

Tabel 11: Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-162480701.926	13246439.595	-12.266	.000
	Pendapatan	.345	.019	1.046	.000
	Total aset	1.000	.097	10.342	.000
	Liabilitas	-.064	.023	-2.813	.018

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Versi 21.0

Hasil pengujian masing-masing variabel adalah:

- e. Pendapatan (X1) yaitu : $17,780 > 2,228$ dikatakan pendapatan berpengaruh positif secara parsial.
- f. Total aset (X2) yaitu : $10,342 > 2,228$ dikatakan total aset berpengaruh positif secara parsial.
- g. Liabilitas (X3) yaitu : $-2,813 > 2,228$ dikatakan liabilitas berpengaruh negatif secara parsial.

Pembahasan

Pendapatan dan total aset berkontribusi positif terhadap laba bersih, menunjukkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang baik. Pada pendapatan (X1) Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnanto,(2019) yang menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan, total aset penelitiannya sejalan dengan Syafriansyah, (2020) yang menunjukkan pengaruh secara parsial. Sedangkan liabilitas berpengaruh negatif, yang mengindikasikan bahwa beban bunga dan kewajiban finansial mengurangi laba bersih mendukung temuan Fahmi, (2015).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendapatan pada perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih, Total aset pada perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih, dan Liabilitas pada perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih, dan secara simultan pendapatan, total aset, dan liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan Adiratna Bina Makmur Investama. Dalam implikasi praktis perusahaan pertambangan membutuhkan strategi khusus untuk mengelola pendapatan, total aset, dan liabilitas akibat fluktuasi harga komoditas.

6. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis kepada Tuhan yang maha esa atas rahmatnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri atas fasilitas dan dukungan akademik selama ini.
2. Bapak Dr.H. Raja Marwan Indra Saputra, S.E, M.Si, selaku Ketua Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Ziko Fransinatra, S.S, M.M, selaku Wakil 1 bidang Akademika.
4. Bapak Dr. Aris Triyono, S.E, M.M, selaku Wakil 2 bidang Administrasi Keuangan dan Kepegawaian.
5. Bapak Gerhana Adjie, S.E, M.M, selaku Wakil 3 bidang Kerjasama & Pengembangan Institusi.
6. Bapak Warnadi, S.E., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Manajemen pada Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi.
7. Bapak Astarman, S.Ag. MM, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, motivasi serta saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Gita Sari Gustika, SE. M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri, yang telah banyak membantu baik dalam proses administrasi maupun bahan perkuliahan, bahan referensi penulisan skripsi selama peneliti menjalani masa perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Arimai Prinardi dan Ibunda Indriani tercinta selama ini hingga sekarang selalu menjadi motivator utama dalam hidup peneliti serta senantiasa memberikan dukungan dan doanya.

7. Referensi:

- Adisetiawa, R., & Surono. (2016). Kausalitas ekonomi makro dan Global Terhadap Harga Saham. <http://download.garuda.kemendikbud.go.id>
- Adisetiawan, R., 2012, Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669-681
- Surono dkk, 2022, Pengaruh Total Aset Dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk, *Journal of Economics and Business*, Jambi.
- Rasjid, 2021, Dampak Lingkungan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan : *Journal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1168-1180. Universitas Negeri Gorontalo.
- Tutik Wiryanti, 2022. Pengaruh Aset, Ekuitas, dan Liabilitas Terhadap Laba PT Aneka Tambang Tbk Jakarta, *Remittance : Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 11-16
- Syafriansyah, 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia : *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Muslim Maros.
- Fikri & Sudrajat, U. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Eko dan Bisnis. *Riau Economic and Business Review*, 10(3). 333-338.
- Rasjid, H., 2021, Pengaruh Manajemen Aset, Liabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Tadulako Palu.
- Fahmi, 2015. Analisis Laporan Keuangan dan Pengantar Manajemen Keuangan.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2014, *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Margaretha, Farah, 2014, *Dasar-dasar manajemen Keuangan*, Dian Rakyat, Jakarta.
- Putri, T . H, 2018. Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 - 2016
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan keuangan tahunan PT ABM Investama Tbk 2011-2024. <https://www.idx.co.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK 23* (Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan). Dewan Standar Akuntansi Keuangan.



JMARI

JOURNAL OF MANAGEMENT AND BUSINESS INDRAGIRI

Institute of Business and Technology Indragiri

Publish on: 21 Januari 2026